

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Delphi yaitu suatu metode yang digunakan untuk menyelaraskan proses komunikasi suatu grup sehingga dicapai proses yang efektif guna mendapatkan solusi suatu permasalahan yang kompleks (Linstone & Turoff dalam Munawaroh dkk, hlm.107). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan rancangan pembelajaran berbasis model pembelajaran TPS untuk meningkatkan konsentrasi siswa kelas IV.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Nana Syaodih (dalam Hamdi & Bahruddin, 2014, hlm. 9).

Menurut Nawawi (1991, hlm. 63) yang menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu prosedur pemecahan masalah, diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan suatu objek penelitian yang berdasar pada fakta-fakta yang sebagaimana adanya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan mendeskripsikan suatu hal, salah satunya pemikiran orang secara individual maupun kelompok dengan menggambarkan yang berdasar pada fakta-fakta yang ada.

Hasil dari penelitian ini yaitu berupa rancangan pembelajaran berbasis model pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi siswa kelas IV yang dilakukan verifikasi oleh para ahli untuk mendapat kesepakatan mengenai rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh peneliti. Linstone (dalam Rosbaniar, 2012, hlm. 59) yang menyatakan bahwa metode delphi merupakan pembahasan permasalahan kompleks dengan metode strukturasi terhadap proses komunikasi kelompok.

Metode penelitian ini digunakan peneliti untuk mendapatkan penjelasan, penilaian, dan masukan dari para ahli terhadap rancangan pembelajaran yang peneliti rancang dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Metode delphi bertujuan untuk memperoleh kesepakatan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi melalui serangkaian *questionare* yang disertai pemberian *feedback* terhadap kesepakatan tersebut.

Menurut Harold (dalam Rosbaniar, 2012, hlm. 60) terdapat empat langkah dalam Delphi, yaitu:

- 1) Studi Pendahuluan, yaitu eksplorasi subjek yang hendak dibahas, yang mana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.
- 2) Tahap Mendesain, pada tahap ini terjadi proses pemahaman kelompok dalam memandang sebuah isu (apakah anggota kelompok ada yang setuju atau tidak).
- 3) Verifikasi, yaitu jika terdapat anggota yang tidak sepaham dalam memandang suatu isu, maka dibahas alasan mengapa tidak sepaham. Dengan kata lain, evaluasi terhadap alasan ketidaksetujuan.
- 4) Menganalisa (Evaluasi akhir), tahap ini dilakukan apabila kita telah menganalisa seluruh informasi yang terkumpul dan evaluasi itu sendiri telah mendapat umpan balik.

3.2 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015, hlm.222) menyatakan bahwa instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Instrumen atau alat ukur sangat dibutuhkan dalam setiap penelitian. Dalam penelitian dengan metode Delphi ini, dibutuhkan *expert judgment* atau penilaian ahli untuk mempertanggungjawabkan keabsahan penelitian.

Adapun kisi-kisi angket yang akan penulis buat berupa langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *think pair share* untuk meningkatkan kosentrasi belajar siswa. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah:

Tabel 3. 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Tahap Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran

		2. Memberi motivasi belajar peserta didik.
		3. Menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran
		4. Menyampaikan peraturan kesepakatan bersama antara guru dan siswa
		5. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan sebelumnya.
2	Kegiatan Inti	6. Mengajukan pertanyaan sesuai cerita fiksi dan meminta siswa untuk berpikir mandiri (Thinking)
		7. Membentuk kelompok secara berpasangan dan diskusi bersama. (Pairing)
		8. Memaparkan hasil diskusinya didepan kelas (Sharing)
3	Kegiatan Penutup	9. Mengisi lembar evaluasi
		10. Apresiasi tepuk tangan karena pembelajaran telah dilewati dengan baik
		11. Berdoa bersama

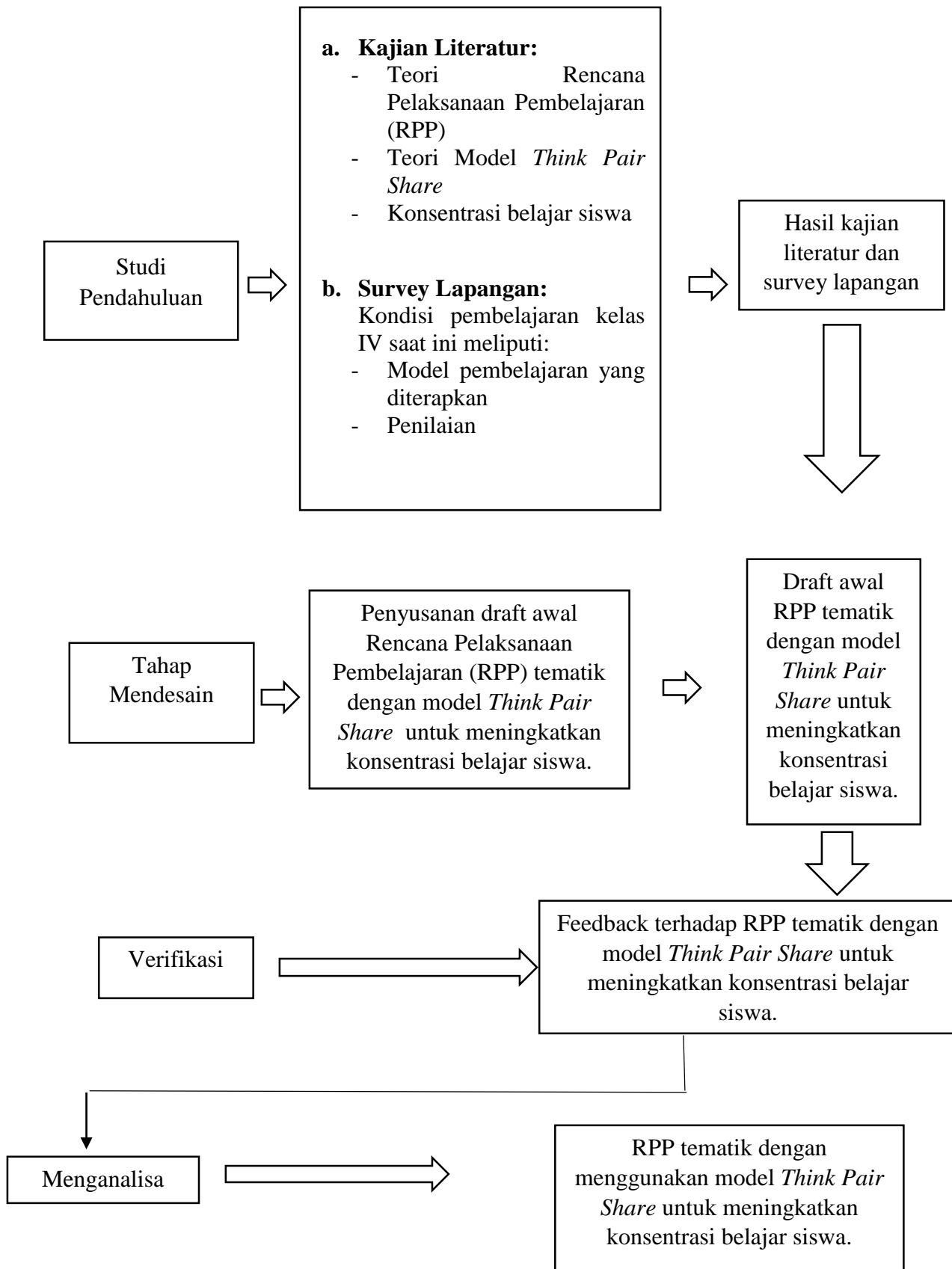
3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dengan metode delphi menurut Listone (dalam Rosbiniar, 2012, hlm. 60) terdapat empat tahapan, yaitu:

- a. Studi Pendahuluan: Peneliti lakukan dengan survey lapangan serta mengumpulkan data literatur yang berkenaan dengan model pembelajaran *Think Pair Share*, konsentrasi belajar siswa. Peneliti menelaah berbagai sumber yang telah ditemukan dengan kemudian data yang diperoleh akan menjadi rujukan melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu mendesain suatu rancangan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mendesain: Peneliti menyusun draft awal RPP menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

- c. Verifikasi: Peneiliti menerima saran dan masukan dari para ahli terhadap RPP yang telah dibuat menggunakan model *Think Pair Share*, menghimpun seluruh masukan terhadap rancangan pembelajaran yanag peneliti buat yang telah dinilai kelayakannya oleh ahli.
- d. Menganalisa: Peneliti melakukan analisa terhadap seluruh informasi yang didapatkan berkenaan dengan perancangan RPP dengan menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan mengenai metodologi penelitian delphi, maka peneliti menerapkan empat prosedur atau langkah penelitian. Langkah-langkah penelitian dijelaskan secara rinci pada bagan berikut:



Bagan 3.1
Prosedur Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengumpulan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Disini penulis melakukan kegiatan pengamatan dengan masuk ke kelas IV B saat pembelajaran sedang berlangsung untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar di kelas IVB.

2. Kuesioner

Kuisisioner merupakan pengumpulan data secara tidak langsung, digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Peneliti tidak secara langsung melakukan wawancara atau melakukan tanya jawab kepada responden (para ahli). Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi *judgement* dari para ahli.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini akan mengikuti alur yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yakni mencakup data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing (penarikan kesimpulan) (Sugiyono, 2017, hlm 337).

1. Reduksi data, Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, seperti data awal hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, hasil observasi ketika pelaksanaan tindakan dibantu oleh observer, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan merinci agar data yang didapat dan dibutuhkan oleh peneliti akan cocok dan sesuai dengan kebutuhan peneliti yang dilakukan.
2. Penyajian data, setelah reduksi data selanjutnya adalah pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
3. Penarikan kesimpulan, kesimpulan yang dilakukan peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang lebih kuat pada data selanjutnya.